

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Survei pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)

Tia Ichwani¹, Chaerani Nisa^{2*}, Dewi Kurniawati³

^{1, 2, 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*E-mail Correspondence: chaerani.nisa@univpancasila.ac.id

Diterima 17 Juli 2023, Disetujui 13 September 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) corporate sosial responsibility, kepemilikan institusional, dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) pengaruh corporate sosial responsibility, kepemilikan institusional secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) Pengaruh corporate sosial responsibility, kepemilikan institusional secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini, berdasarkan kriteria purposive sampling diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2017-2021 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis deskriptif, kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan alat bantu Eviews 11. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa : (1) corporate sosial responsibility, kepemilikan institusional, dan nilai perusahaan mempunyai nilai yang fluktuatif pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, (2) corporate sosial responsibility secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, arus kas operasi kepemilikan institusional berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) corporate sosial responsibility, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Corporate Sosial Responsibility, Kepemilikan Institusional, dan Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine (1) corporate social responsibility, institutional ownership, and firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, (2) The effect of corporate social responsibility and institutional ownership, on firm value partially in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the, (3) The effect of corporate social responsibility and institutional ownership, on firm value simultaneously in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021. In this study, based on purposive sampling criteria, 10 companies were selected as samples. The data used is secondary data company's 2017-2021 annual report obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The research method used is descriptive, quantitative analysis research method with a survey approach. The data analysis technique used is panel data regression analysis with the Eviews 11. Based on the results of research and data processing result shows that: (1) corporate social responsibility, institutional ownership, and firm value have fluctuating values for in in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 (2) corporate social responsibility partially has a positive significant effect on firm value, institutional ownership not effect signifikan to firm value, (2) corporate social responsibility, institutional ownership, simultaneously have an effect positive significant on firm value.

Keywords: Corporate Sosial Responsibility, Institutional Ownership, and Firm Value.

PENDAHULUAN

Salah satu pemicu terjadinya persaingan antar perusahaan adalah pasar bebas. Dengan adanya pasar bebas tersebut, persaingan antar perusahaan semakin ketat sehingga mendorong perusahaan untuk memiliki keunggulan bersaing dan menciptakan inovasi, tak terkecuali pada industri manufaktur Indonesia. Salah satunya adalah Sub Sektor Industri makanan dan minuman. Kementerian Perindustrian menggenjot pertumbuhan di industri makanan dan minuman. Pasalnya, industri ini merupakan salah satu sector manufaktur yang mampu tumbuh positif pada triwulan I dan II 2021 setelah tertekan berat akibat dampak pandemi Covid-19. Berdasarkan data Badan Statistik (BPS), pada triwulan II-2021, Industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 0,22% secara tahunan. Pada kesempatan terpisah, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menegaskan, industri makanan dan minuman menjadi salah satu sector andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sector strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri nonmigas. Menurut Menteri Perindustrian “Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sector yang memiliki *demand* tinggi ketika pandemic Covid-19. Sebab, masyarakat perlu mengonsumsi asupan yang bergizi untuk meningkatkan imunitas tubuhnya dalam upaya menjaga kesehatan” (Bisnistempo.co :2020).

Perkembangan sektor industri juga akan meningkatkan pencemaran lingkungan, gangguan lingkungan berupa pencemaran atau perusakan lingkungan. Kegiatan industri memiliki potensi pencemaran lingkungan yang cukup tinggi. Limbah yang ditimbulkan oleh kegiatan industri memiliki kecenderungan berdampak negatif terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Akibat tuntutan persaingan dunia bisnis, semakin banyak perusahaan yang menggunakan sumber daya alam dan komunitas social. Penggunaan sumber daya tersebut bertujuan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya dalam persaingan dengan perusahaan lain dibidang sejenis. Menurut Adams dan Forst, 2008 dalam Hutabarat (2016:2) Usaha-usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan terkadang dengan pemanfaatan sumber daya yang ada tidak dibarengi dengan menjaga keberlangsungan sumber-sumber yang ada. Semakin berkembang perusahaan, permasalahan social dan kerusakan lingkungan disekitarnya juga semakin tinggi. Oleh karena itu, dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus memperhatikan aspek ekonomi, social, dan lingkungan agar dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, social, dan lingkungan. Sehingga masyarakat juga sadar akan kesadaran untuk mengurangi efek negatif tersebut. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh keberadaan perusahaan tidak dapat dianggap remeh, maka dari itu muncul pemikiran yang menuntut perusahaan untuk memberikan kompensasi

bagi lingkungan sekitar. Ide ini disebut tanggung jawab perusahaan atau *corporate social responsibility*.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Corporate Sosial Responsibility*, Kepemilikan Institusional, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Sosial Responsibility*, Kepemilikan Institusional secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

KAJIAN TEORI

Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Menurut Rusdianto (2013:7) *Corporate Sosial Responsibility* dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan masyarakat secara lebih luas. Menurut I Made Sudana (2011:12), *Corporate social responsibility* atau tanggung jawab social merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya

kepada masyarakat dan lingkungan. Dari berbagai definisi diatas penulis menyimpulkan *Corporate Sosial Responsibility* adalah bentuk kepedulian dan tanggung jawab perusahaan, memberikan kontribusi bagi masyarakat umum dalam rangka memperbaiki kesenjangan social dan kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan. Di Indonesia *Corporate Sosial Responsibility* telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) Pasal 74 & UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15,17, dan 23.

Perusahaan wajib melakukan kegiatan CSR, UU No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan. Namun demikian, item-item CSR yang diungkapkan perusahaan merupakan informasi yang bersifat sukarela (Euis Rosidah dkk, 2018:231). Oleh karena itu pengungkapan CSR sering diartikan sebagai proses pengkomunikasian dampak terhadap lingkungan dan social terhadap kegiatan ekonomi perusahaan yang berkaitan dengan *stakeholder* dan terhadap masyarakat luas, melalui laporan tahunan. Pengungkapan laporan tahunan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha sehingga dengan begitu apabila laporan tahunan itu dikatakan baik maka akan banyak investor yang akan mencari perusahaan tersebut.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, reksa dana, dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional dapat mengurangi masalah keagenan yang terjadi karena pemegang saham institusional akan mengawasi perusahaan sehingga mengurangi tindakan manajer perusahaan yang mementingkan diri sendiri. (Hery, 2017:23). Pemilihan kepemilikan institusional sebagai indikator karena komposisi kepemilikan saham memiliki pengaruh yang penting pada *controlling system* suatu perusahaan. Menurut Andra dan Abdul (2013 :4) Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen. Menurut Ismayanti dan Hanafi 2003 dalam Gunawan (2016:77) Kepemilikan institusional menunjukkan persentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan *blockholder*, yaitu kepemilikan individu atas nama perorangan di atas 5%, tetapi tidak termasuk ke dalam golongan kepemilikan *insider*.

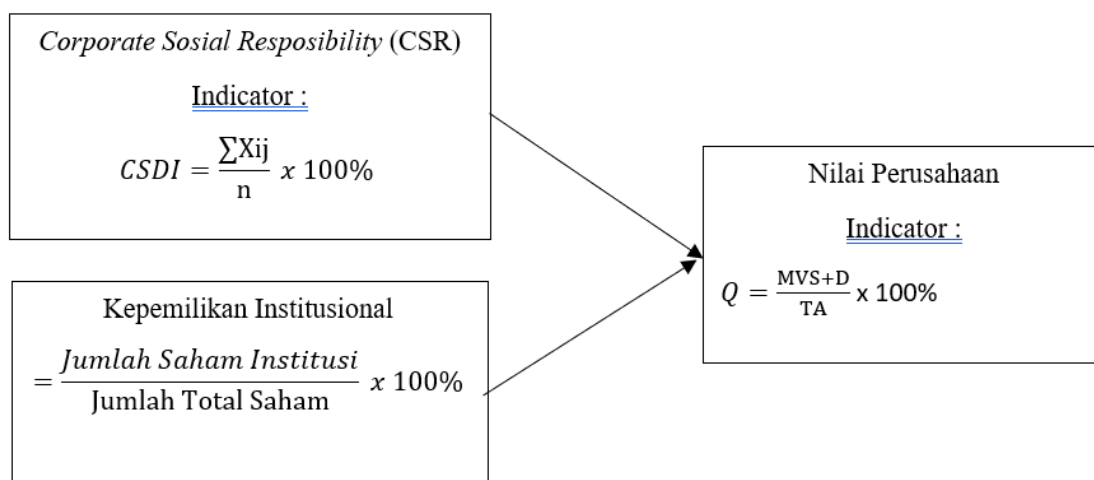
Nilai Perusahaan

Menurut Suad Husnan yang dikutip oleh Riska Franita (2018:7), Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi

keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi, kekayaan pemegang saham dan perusahaan diprestasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset. Eugene f. Bringham dan Joel F. Houston (2011:7), Nilai Perusahaan di definisikan sebagai tujuan utama dari keputusan manajerial dengan mempertimbangkan risiko dan waktu yang terkait dengan perkiraan laba per saham untuk memaksimalkan harga saham biasa perusahaan.

Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Ketika harga saham perusahaan itu baik maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan itu dapat melakukan kinerja perusahaan yang baik. Dengan begitu para investor akan memberikan sinyal positif karena adanya peluang investasi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik dan pengelola perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat membangun kepercayaan pasar pada perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa penelitian sebagai berikut:

1. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dan Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2021)
2. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, Kepemilikan Institusional, secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2021)

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food and Beverage*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan secara *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu : 1) Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tetap tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. 2) Perusahaan yang menerbitkan *annual report* (Laporan Tahunan) secara lengkap, dan mengungkapkan Corporate Sosial Responsibility serta laporan lainnya yang mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan variable penelitian selama tahun 2017-2021. 3) Perusahaan yang memiliki kepemilikan saham institusional. 4) Perusahaan yang memiliki data sesuai kebutuhan penulis.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh sebanyak 10 sampel dari 26 populasi. Hal ini karena 16 perusahaan tidak menyediakan

informasi secara lengkap sesuai kebutuhan sub sector *food and beverage* yang memenuhi penulis selama tahun 2017-2021. Perusahaan kriteria diatas yaitu,

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	11-Jun-1997
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	12-Feb-1984
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	7-Oct-2010
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	14-Jul-1994
5	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	4-Jul-1990
6	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	18-Oct-1994
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	28-Jun-2010
8	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	8-Sep-1993
9	SKBM	Sekar Laut Tbk	28-Sep-2012
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk, PT	2-Jul-1990

Sumber : data diolah oleh penulis

Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	Skala
Corporate Social Responsibility (X1)	$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n} \times 100\%$ <p>CSRIj = Corporate Social Responsibility Index perusahaan j. $\sum X_{ij}$ = Dummy variable : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan. N = Jumlah item untuk setiap perusahaan j, n < 78 Dengan demikian $0 \leq CSRIj \leq 1$</p>	Rasio
Kepemilikan Institusional (X2)	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Total Saham}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	$Q = \frac{MVS+D}{TA} \times 100\%$ <p>Dimana : MVS = Harga pasar akhir tahun x Jumlah saham yang beredar Keterangan: Q = Nilai Tobin's Q MVS = Market Value of All Outstanding Shares (Nilai Pasar Ekuitas) D = Nilai buku dari total hutang TA = Total Aset</p>	Rasio

Gambar 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas, Imam Gozali (2013:165),

uji normalistik bertujuan untuk menguji

apakah model regresi, variable gangguan atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalistik menggunakan uji normal Kolmogorov – Smirnov (K-S).

2. Uji Heteroskedastisitas, Imam Ghozali (2013:93) uji heteroskedastisitas dapat terjadi karena adanya data outlie (data ekstrim). Uji ini dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain.
3. Uji Multikolinearitas, Imam Ghozali (2013:77) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variable. Nilai cutoff yang

umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10.

Analisis Regresi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews. Keuntungan menggunakan data panel salah satunya mampu menyediakan data yang lebih banyak karena merupakan gabungan dari dua data, yaitu *time series* dan *cross section* yang dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variable (Widarjono, 2016:353).

- a. Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel
- b. Pemilihan Model

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Regresi Data Panel

Dependent Variable : Q
Method : Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date : 07/14/21 Time : 15:50
Sample : 2015 2019
Periods Included : 5
Cross-sections Included : 10
Total panel (balanced) observations : 50
Swamy and Arora estimator of component variannces

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	118.0664	101.4856	1.163381	0.2505
CSRI	4.793474	1.754723	2.731756	0.0088
KI	-1.162878	1.062236	-1.094745	0.2792
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			100.8598	0.8177
Indiosyncratic random			47.62191	0.1823
Weighted Statistics				
Root MSE	45.30523		R-Squared	0.157839
Mean dependent var	48.00568		Adjusted R-Squared	0.122002
S.D. dependent var	49.86981		S.E. of regression	46.72878
Sum squared resid	102628.2		F-statistic	4.404401
Durbin-Watson stat	1.493213		Prob (F-statistic)	0.017652
Unweighted Statistics				
R-Squared	0.226104		Mean dependent var	232.3600
Sum squared resid	465842.0		Durbin-Watson stat	0.328965

Sumber :

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan *Random Effect Model* yang telah dilakukan untuk variable *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 4,793474, artinya berpengaruh positif sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian hasil uji t untuk t hitung adalah 2,731756 dan nilai *probability* sebesar $0,0088 < 0,05$ artinya signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif signifikan.

Kontribusi dari adanya *Corporate Sosial Responsibility* merupakan aspek yang penting dalam suatu perusahaan. Selain pemerintah telah menerapkan regulasi tentang pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility*, perusahaan juga mendapatkan keuntungan lainnya baik secara social maupun finansial dari masyarakat. Pengungkapan CSR akan menciptakan citra baik terhadap perusahaan karena investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra baik dimasyarakat sehingga mampu meningkatkan loyaltitas konsumen dan dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat dan berdampak

kepada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan *Random Effect Model* yang telah dilakukan untuk variable Kepemilikan Institusional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,162878, artinya berpengaruh negative sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian hasil uji t untuk t hitung adalah -1,094745 dan nilai *probability* sebesar $0,2792 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang disebabkan karena banyaknya factor lain yang menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan jika Kepemilikan Institusional mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan berkurang sebesar 1,162878. Sebaliknya, jika Kepemilikan Institusional mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan bertambah sebesar 1,162878. Sehingga Kepemilikan Institusional tidak mampu memberikan kontribusi terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini hipotesis yang diberikan tidak teruji karena memiliki

nilai negative terhadap nilai perusahaan dikarenakan adanya kepemilikan silang atau monopolistic dalam penelitian ini sehingga hal ini mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan tetapi tidak menuntut kemungkinan dalam sampel dan tahun yang berbeda mungkin saja hasilnya berbeda dengan penelitian ini.

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR), Kepemilikan Institusional, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil regresi data panel pada software Eviews 10 dengan *Random Effect Model*, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,404401 sedangkan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ (banyaknya variable) dan $df_2 = n-k = 50-3 = 47$ yaitu sebesar 3,20. Sehingga $F_{hitung} 4,404401 > F_{tabel} 3,20$ atau nilai probability sebesar $0,017652 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis yang diajukan teruji.

Besarnya pengaruh *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dan Kepemilikan Institusional secara simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasinya dimana dari lampiran 10 dengan *R-Squared* sebesar 0,157839 atau 15,78%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dan Kepemilikan

Institusional adalah sebesar 15,78% yang artinya variabilitas Nilai Perusahaan dipengaruhi secara bersama-sama oleh *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dan Kepemilikan Institusional. Adapun factor lainnya yang tidak diteliti yaitu 84,22% diantaranya profitabilitas, kebijakan deviden, likuiditas, dan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, Kepemilikan Intitusional dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* tahun 2017-2021 menunjukkan hasil bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* pada perusahaan yang diteliti bersifat fluktuatif karena mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan hanya satu perusahaan yang memiliki kecenderungan kenaikan setiap tahunnya secara konsisten.
2. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* tahun 2017-2021 bahwa Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan pada perusahaan yang diteliti disebabkan perusahaan yang diteliti memiliki pengawasan dan monitoring yang kurang baik dikarenakan memiliki struktur kepemilikan institusional yang tinggi sehingga hal tersebut akan menimbulkan kegiatan oportunistik dari pihak pemegang

saham mayoritas.

Saran

1. Dalam penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) didalam perusahaan terutama perusahaan yang memiliki persentase kecil dalam pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dengan mengacu pada regulasi pemerintah yang berlaku karena tanggung jawab social perusahaan bukan merupakan suatu biaya atau beban bagi perusahaan melainkan investasi dimasa mendatang yang akan berdampak baik bagi nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas cakupan sampel penelitian, dimana sampel penelitian tidak hanya pada sub sektor *food and beverage* saja melainkan pada seluruh sektor manufaktur ataupun sektor lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Purnomo. 2019. Standar ISO 2600 CSR. [ONLINE]. <https://standarku.com/standar-iso-26000-csr/> . Diakses: 24 Februari 2021
- Agus Widarjono. 2016. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta : Ekonosia
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Alfiatri Rahma. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Strategi* Vol 23 No2
- Andika Yusrizal. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Growth*, *Likuiditas*, dan *Size* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Tadulako Palu*. 5(3), 116-126.
- Andra Zeptian dan Abdul Rohman. 2013. Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2, Nomor 4, Halaman 1-11 ,ISSN: 2337-3806
- Ardianti Fajriana. 2016. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility*, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(20).
- Brigham and Daves. 2010. *Intermediate Financial Management*. Tenth Edition. Cengage Learning: South Western.
- Brine, Matthew. Rebecca Brown and Greg Hacket. 2008. *Corporate Sosial Responsibility and Financial Performance In The Australian Contest Economic Roundup Autumn*.
- Cesar Akbar. 2020. Kemenperin Proyeksi Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 3% pada Akhir 2020. [ONLINE]. <https://bisnis.tempo.co/read/1374738/kemenperin-proyeksi-industri-makanan-minuman-tumbuh-3-persen-akhir-2020-jika>. Diakses: 1 Maret 2021.
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh enterprise risk management, corporate social responsibility dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1).
- Diadjeng Retno dan Wahidahwati. 2017. Pengaruh CSR dan *Evironmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. Vol 6, No 11, November 2017. E-ISSN : 2460-0585.
- Dianawati, C. P., & Fuadi, S. R. 2016. Pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan: *Profitabilitas* sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(1), 1-20.
- Dwi Sukirni. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2); 1-12
- Edison Sutan Kayo. 2012. Sub Sektor Makanan dan Minuman Industri Manufaktur. [ONLINE]. <https://www.sahamok.net/emiten/sector-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/> . Diakses: 28 Januari

- 2021
- Effendi, S. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64-74.
- Eugene F. Bringham dan Joel F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Euis Rosidah, dkk . 2018. Akuntansi Manajemen. Bandung: Mujahid Press.
- Farah Margaretha,. 2011. Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek. Jakarta: PT Grasindo.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, R. M. 2016. GRC (*Good Governance, Risk Management and Compliance*) Konsep dan Penerapannya. Jakarta: Rajawali Press.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Sosial Responsibility*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Haryono. 2014. Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XVII: Medan.
- Hasnati. 2014. Organ Perusahaan yang Berperan untuk Mewujudkan *Good Corporate Governance* di Indonesia. [ONLINE]. https://www.google.co.id/books/edition/KO_MISARIS_INDEPENDEN_KOMITE_AUDIT/Esn0DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+agency+dalam+kepemilikan+institusional&pg=PA132&printsec=frontcover . Diakses: 20 Januari 2021.
- Hendratni, T. W., & Retnosari, D. (2020). Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(3), 409-418.
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Gramedia
- Hutabarat, A.C. dan I gede Siswantaya. 2016. *Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Jamil, S., Erinos, N. R., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh corporate social responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 487-503.
- Lee, Kuo-Jung. 2019. *The effects of social responsibility on company value: a real options perspevtive of Taiwan companie*. [ONLINE]. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/1331677X.2019.1679213?needAccess=true> .Diakses: 2 Januari 2021.
- Lestari. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. Fakultas Ekonomi. Vol 2 E-ISSN: 2581-2165*. Jakarta.
- Maria Hudaibiyah Azzahra. 2016. Masih Banyak Permasalahan dalam Pelaksanaan CSR Perusahaan. [ONLINE]. <https://swa.co.id/swa/trends/business-research/masih-banyak-permasalahan-dalam-pelaksanaan-csr>. Diakses: 1 Januari 2021.
- Melanie Sugiono. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3 (1):1-25.
- Ni Putu Wida P. D dan I Wayan Suartana. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: 575-590.
- Putri Yanindha Sari dan Denies Priantinah. 2018. Pengaruh Kebijakan Keuangan dan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Prodi Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta E-ISSN : 2502-5430*, 7(2), 111-125.
- RI, UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Riska Franita. 2018. Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Rudianti, W., Pratama, Y. A., & Sugiarti, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 6(2).

- Rusdianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga
- Silvia Agustina. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Vol 1 No 1.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . Diakses: 16 Januari 2021.
- Swat, Ang Lin Lindawati dan Marsella Eka Puspita. 2015. *Corporate Sosial Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy GAP dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL. Malang. Vol. 6 No 1, ISSN 2086-7603.
- Taufan Ardiyanto dan Haryanto. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. Diponegoro Journal of Accounting, 6(4), 337-351.
- Tran, Hien. 2018. *Differences in corporate sosial responsibility disclosure between Japan and the USA*. [ONLINE]. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JABES-04-2018-0002/full/pdf?title=differences-in-corporate-social-responsibility-disclosure-between-japan-and-the-usa>. Diakses: 2 Januari 2021.
- Umi Martina dkk. 2013. Pengaruh Kinerja Perusahaan, *Corporate Governance*, dan *Shareholder Payout* Terhadap Kompensasi Eksekutif. Jurnal Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Manajemen, Universitas Negeri Jakarta. Vol. 4, No. 2.
- www.bps.go.id
- Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Uang Perusahaan : Sebuah Perspektif Teori Agensi . JRAI, Vol 5 No 1. Januari: 1-16
- Wien Ika Permanasari. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusaahn. Skripsi FE UNDIP. Universitas Semarang. www.idx.com
- Yourdying Thanatawee. 2014. *Institutional Ownership and Firm Size in Thailand*. Asian Journal of Business and Accounting. 7(2), 2014. ISSN 1985-4064 ISSN : 1747-1117.
- Yusuf Wibisono. 2007. Membedah Konsep & Aplikasi CSR (*Corporate Sosial Responsibility*). PT Gramedia. Jakarta.